



## **Analisis Kebutuhan Buku Cerita Situs Gunung Padang Berbasis Profil Pelajar Pancasila di Kelas Tinggi Sekolah Dasar**

**Siti Vina Luthpiana<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Ahmad Mulyadiprana<sup>3</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [vinalutpiana@upi.edu](mailto:vinalutpiana@upi.edu)<sup>1</sup>

*Submitted Received 05 October 2025. First Received 20 October 2025. Accepted 22 December 2025*

*First Available Online 30 December 2025. Publication Date 30 December 2025*

### **Abstract**

*This research is motivated by the unavailability of storybooks about local wisdom at SDN Cibantala 1 Cianjur. In fact, Cianjur has the potential for local wisdom that can be developed into books, the site also has the potential to be developed into storybooks that introduce Pancasila characters. This is based on the history of the Gunung Padang site which is interesting to discuss and packaged into Pancasila characters through the actions of the characters in the story, so that it can foster Pancasila characters in children when reading the Gunung Padang Site storybook. In the story of the Gunung Padang site contains Pancasila characters, later the storybook can also be used as a medium for character teaching as an effort to strengthen children's character. This paper contains a presentation of the results of the analysis of the needs of Gunung Padang site storybooks based on Pancasila student profiles for grade IV Elementary School. This study aims to describe the needs of Gunung Padang site storybooks based on Pancasila student profiles. The research was conducted through interviews and literature reviews using qualitative data analysis techniques. This study resulted in a conclusion that there is a need for storybooks about local wisdom at SDN Cibantala 1 Cianjur. This is demonstrated by the lack of a storybook about the Gunung Padang site based on Pancasila student profiles. The results of this study serve as a reference for creating a storybook about the Gunung Padang site based on Pancasila student profiles.*

**Keywords:** *Storybooks, Gunung Padang Sites, Pancasila Student Profiles*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum tersedianya buku cerita mengenai kearifan lokal di SDN Cibantala 1 Cianjur. Padahal, Cianjur memiliki potensi kearifan lokal yang dapat dikembangkan menjadi buku, situs tersebut juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi buku cerita yang memperkenalkan karakter pancasila. Hal ini didasari pada sejarah situs gunung padang yang menarik untuk dibahas dan dikemas kedalam karakter pancasila melalui tindakan tokoh dalam cerita, sehingga dapat menumbuhkan karakter pancasila pada anak saat membaca buku cerita Situs Gunung Padang. Didalam cerita situs gunung padang memuat karakter pancasila nantinya buku cerita tersebut juga dapat dijadikan sebagai media pengajaran karakter sebagai upaya penguatan karakter kepada anak. Tulisan ini berisi pemaparan hasil analisis kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila untuk kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan kajian literature menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menghasilkan sebuah simpulan adanya kebutuhan buku cerita mengenai kearifan lokal di SDN Cibantala 1 Cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan belum tersedianya buku cerita situs Gunung Padang berbasis profil pelajar pancasila. Hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila.

**Kata Kunci:** *Buku Cerita, Situs Gunung Padang, Profil Pelajar Pancasila*

### **PENDAHULUAN**

Buku cerita anak di sekolah dasar dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 revisi buku cerita anak

harus relevan dengan tujuan pendidikan dan kontek budaya. Buku cerita anak juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk anak-anak. Menurut Adipta et al., (2016, hlm. 990)

semakin bagus buku bacaan maka semakin bagus pula pemahaman anak terhadap suatu materi. Tetapi dalam suatu pembelajaran terkadang guru melakukan pembelajaran secara klasikal tanpa bahan pendukung lainnya seperti media atau bahan bacaan lainnya. Maka dari itu diperlukan juga upaya guru dalam mengembangkan kebutuhan bahan bacaan seperti buku cerita untuk anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan dibutuhkannya bahan bacaan seperti buku cerita untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Buku cerita termasuk kedalam penunjang media pembelajaran yang berguna juga untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran. Seperti yang dijelaskan E. M. Ratnasari & Zubaidah (2017, hlm. 268) media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyukseskan sebuah pembelajaran, tujuan dari media tersebut untuk membantu memudahkan pemahaman anak. Maka dari itu, buku cerita anak dapat dijadikan sebagai sarana kegiatan untuk anak dalam hal membaca ataupun dalam menunjang saat pembelajaran di kelas. Pemilihan kebutuhan buku cerita menurut Puryanto (dalam Santoso et al., 2017, hlm 130) cerita anak dipandang sebagai cerita yang mengandung tema mendidik, alur yang tidak berbelit-belit dan menggunakan latar yang ada disekitar anak atau dunia anak, tokoh penokohan memiliki

nilai teladan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Cerita anak umumnya memiliki karakteristik yang unik sehingga dapat dibedakan dari karya sastra lainnya. Sastra anak dapat ditulis berdasarkan sudut pandang anak yang mapu mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak (R et al., 2021, hlm 32). Sehingga dalam membuat cerita yang akan disajikan untuk anak-anak haruslah mudah dipahami oleh anak baik dari segi bahasa, alur serta gambar yang ada dalam buku cerita. Karena hal tersebut berperan penting bagi anak dalam memahami suatu cerita yang akan mereka baca.

Buku cerita bergambar termasuk kedalam jenis cerita anak yang dapat disukai oleh anak karena anak lebih tertarik dengan cerita yang dilengkapi dengan berbagai gambar dan berwarna. Sehingga anak akan menjadi sangat senang ketika membacanya. Sejalan dengan pernyataan Apriatin, Ermiana, & Setiawan (2021, hlm. 78) mengenai kelebihan buku cerita bergambar yaitu 1) pembelajaran akan lebih menarik sehingga akan berpengaruh terhadap minat baca siswa, 2) memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman mengenai isi buku karena disajikan dengan gambar yang konkret, 3) buku cerita bergambar mudah di dapat.

Maka dari itu dibutuhkan buku cerita yang dapat dikembangkan menjadi buku cerita dengan konten keddiktisan atau mendidik

sehingga dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru kepada pembaca. Adapun penanaman nilai-nilai karakter pun menjadi salah satu hal yang perlu dikemas kedalam buku cerita anak. Salah satunya sebagai penguatan karakter kepada anak-anak. Nilai-nilai pancasila yang terdapat pada profil pelajar pancasila pun dipilih sebagai bentuk penanaman penguatan karakter pada anak. Hal ini bisa dikemas kedalam buku cerita anak yang mengandung unsur budaya lokal seperti kearifan lokal. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya melalui mulut ke mulut, kearifan lokal itu bisa berupa sejarah, peninggalan, benda dan lain sebagainya (Bakti Setia Renaldi, Apriliya, & Hidayat, 2018, hlm 320-321). Oleh karena itu kearifan lokal merupakan sebuah identitas dari suatu masyarakat yang menempati daerah tertentu dengan suatu sistem tata nilai, norma dan cara hidup khas yang tidak ditemukan di daerah lainnya (Munandar, Mulyadiprana, & Apriliya, 2018, hlm 153) maka dari itu kearifan lokal perlu dilestarikan seperti yang ada di Kabupaten Cianjur salah satunya yaitu Situs Gunung Padang.

Situs Gunung Padang merupakan salah satu kearifan lokal yang berada di Kabupaten Cianjur. Kearifan lokal dari suatu daerah mampu memberikan nilai yang mendidik terhadap aspek perkembangan anak. Situs

gunung padang adalah tempat sejarah yang akan dikemas kedalam buku cerita anak karena situs gunung padang mengandung banyak hal yang bernilai penting sebagai warisan budaya sejarah di Indonesia yang harus tetap dilestarikan. Diharapkan nantinya kebutuhan buku cerita ini menjadikan siswa lebih mengenal tempat-tempat bersejarah seperti Situs Gunung Padang yang merupakan salah satu kearifan lokal dari Cianjur. Dan juga dapat dijadikan bahan bacaan serta dapat menjadi bahan penunjang dalam pembelajaran di kelas.

Kebutuhan untuk diadakan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar ini penting untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar di kelas IV sekolah Dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap tentang kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi pendahuluan, kajian literature.

Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara kepada guru kelas IV SDN Cibantala 1 di Desa Munjul Kecamatan Cilaku

Kabupaten Cianjur. Dan didapatkan juga informasi bahwa sebagian siswa kelas IV belum mengetahui mengenai situs gunung padang. Dibutuhkan informasi untuk menggali pelaksanaan bahasa Indonesia, ketersediaan buku cerita yang ada di Sekolah tersebut, upaya guru dalam mengembangkan bahan bacaan untuk menunjang pembelajaran, penggunaan Situs gunung padang dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Pemerolehan data primer melalui wawancara kepada guru kelas IV. Dan sementara data sekunder diperoleh dari informasi kajian literature yang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV berkaitan dengan Penggunaan kurikulum yang diterapkan sebagai tujuan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, Penggunaan bahan/media penunjang pembelajaran bahasa Indonesia, Pengetahuan siswa tentang kearifan lokal situs gunung padang, Ketersediaan buku cerita kearifan lokal, Ketersediaan buku cerita kearifan lokal, kebutuhan buku cerita, rancangan buku cerita.

Kurikulum yang dipakai di sekolah untuk tujuan pembelajaran adalah kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal membaca

yaitu menggunakan buku bacaan yang ada teksnya, buku tema juga bisa dijadikan bahan untuk tes membaca lalu teks tersebut diberikan kepada siswa. Terkait bahan atau media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia sepenuhnya menggunakan buku tema saja, tetapi jika ada hal yang dirasa kurang dalam buku tema untuk menyampaikan informasi guru paling mencetak selebaran untuk kebutuhan. Guru belum pernah menggunakan cerita situs gunung padang dalam pembelajaran. Situs gunung padang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun karena tuntutan buku tematik menjadikan guru tidak pernah menggunakan situs gunung padang dalam pembelajaran. Ketersediaan buku yang ada di sekolah buku cerita anak berjumlah 47, buku bermuatan kearifan lokal 4 buku dan buku bermuatan karakter ada 20 buku kondisi baik. Adapun materi atau buku yang sudah mengimplementasikan beberapa nilai-nilai karakter didalamnya. Namun masih dibutuhkan kesadaran dari diri siswa untuk menerapkan karakter tersebut. Terkait kebutuhan buku dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil wawancara terkait kebutuhan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar Pancasila**

No.	Hasil Wawancara
1	Guru membutuhkan buku cerita anak yang tampilannya menarik

- 2 Guru membutuhkan buku cerita anak dapat menambah pengetahuan baru
- 3 Guru membutuhkan buku cerita mengenai kearifan lokal daerah sendiri dan mengandung nilai-nilai karakter
- 4 Siswa pasti akan tertarik dengan buku cerita
- 5 Penggambaran yang ada pada buku cerita haruslah jelas dan tegas untuk memudahkan siswa dalam menangkap isi cerita

Peneliti juga menanyakan berkaitan dengan analisis kebutuhan desain buku yang dibutuhkan guru. Nantinya hasil dari kebutuhan didiskusikan dengan para ahli pembuatan buku cerita. Hasil dari wawancara berkaitan dengan kebutuhan desain buku disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil wawancara kebutuhan desain buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila**

No	Hasil Wawancara
1	Bentuk buku Potrait
2	Ukuran buku B5 disesuaikan dengan buku siswa
3	Bermacam warna hingga menarik
4	Ukuran huruf disesuaikan letak penempatan judul ataupun isi asalkan terbaca dengan jelas, bolehlah kisaran font 14-35
5	Jenis huruf disesuaikan dengan kebutuhan, isi bisa menggunakan jenis huruf Comic sans MS jika di cover bisa menggunakan huruf lebih besar dan tebal.

Penelitian ini yaitu untuk melihat kebutuhan buku cerita situs gunung padang

berbasis profil pelajar pancasila. Dilihat dari hasil analisis dan kebutuhan melalui wawancara terlihat bahwa pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila dibutuhkan guru sebagai bahan bacaan tambahan dan sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dalam penelitian juga berpendapat bahwa Adapun menurut Toha (2010, hlm 18) Berpendapat bahwa buku cerita merupakan buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar. Menurut Lukens (dalam Ratnasari & Zubaidah, 2017, hlm. 270) menjelaskan bahwa gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, melalui gambar anak akan dituntun untuk menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada pada buku cerita tersebut. Hal ini dapat dijadikan sebagai hasil analisis kebutuhan awal dalam pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila sebagai bahan bacaan siswa dan penunjang dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Pembuatan buku cerita juga harus memperhatikan karakteristik buku cerita diantaranya menurut Menurut Nurgiantoro (2013, hlm 210) memaparkan bahwa buku cerita yang baik terdiri dari 1) materi dapat dipahami oleh anak, 2) penggunaan bahasa yang sederhana agar anak dapat dibaca dan dimengerti anak, 3) mempertimbangkan

kesederhanaan kosakata. Dan harus diperhatikan juga terkait penyajian dalam buku cerita, menurut Resmini (dalam A. Ratnasari, Suryana, & Apriliya, 2018, hlm. 276-227) menyatakan bahwa ciri-ciri bacaan cerita jika ditinjau dari beberapa segi antara lain: 1) Bentuk penyajian sastra anak-anak memperhatikan format buku, bentuk huruf, variasi warna kertas, ukuran huruf, dan kekayaan gambar. 2) Bahasa yang digunakan harus sederhana dan mempertimbangkan perkembangan bahasa anak usia SD. 3) Pemilihan kata dan gaya bahasa hendaknya menggunakan kata dan gaya bahasa yang konkret sesuai dengan perkembangan kognitif anak. 4) Tokoh tidak lebih dari 6 pelaku. 5) Latar hendaknya disesuaikan kedekatannya dengan kehidupan anak. 7) Plot berpusat pada satu cerita dan tema bacaan cerita anak biasanya sesuai dengan minat anak. Misalnya tentang keluarga, berteman, cerita misteri, petualangan, fantasi, dan sebagainya. Adapun menurut Resmini, Hartati, & Cahyani (2006, hlm 114-120) unsur-unsur cerita dalam membangun karya sastra itu sendiri. Dalam pemilihan format buku cerita bergambar juga berpengaruh terhadap minat baca (Tarigan Triana, 2018, hlm.143). Jadi sebelum pembuatan buku cerita haruslah memerhatikan hal-hal tersebut.

Pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila ini

juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan siswa dalam membaca di pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia di kelas IV yakni 3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita,dongeng, dan sebagainya) dan 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan. Karena idealnya cerita anak harus relevan berdasarkan pada kurikulum (Bakti Setia Renaldi, Apriliya, & Hidayat, 2018, hlm. 233)>

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil yang diperoleh maka pembuatan buku cerita situs gunung padang berbasis profil pelajar pancasila sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini tentu akan menjadi hal baik dan mendasar bagi pembuatan buku cerita yang mengangkat kearifan lokal dan nilai-nilai pancasila yang nantinya akan sangat bermanfaat dan mampu dijadikan bahan bacaan siswa dalam membaca dan penunjang pembelajaran di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Adipta, H., Maryaeni, M., & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan buku cerita bergambar sebagai sumber bacaan

- siswa SD (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut. *Rencana Pendidikan Dasar*, 1(2), 77-84.
- Bakti Setia Renaldi, T., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2018). Buku Cerita Anak berbasis Kearifan Lokal Kelom Geulis Tasikmalaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Buku, 5(1), 232–241.
- CICAH NURHIDAYAH, C. I. C. A. H., Purnama Sari, D., & Deriwanto, D. (2024). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin (P5ppra) Dalam Integrasi Capaian Pembelajaran PAI di MAN Rejang Lebong (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP).
- Ferdiantini, A., & Sudiana, I. N. (2023). Buku Cerita Bergambar Kearifan Lokal Arja Untuk Menanamkan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Berkebhinekaan Global. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 391-400.
- Hasibuan, D. R., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KONTEN CREATOR PENSI WEB (PENTAS SENI WEBSITE) DI SMA NEGERI 1 BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 425-432.
- Kurnia, I. R. (2023). Pengembangan Buku Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17(1), 214-217.
- Mukaromah, S., Nugrahani, F., & Sudiyan, B. (2025). Pendidikan Karakter Dalam Teks Cerita Anak Pada Buku Ajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1).
- Munandar, A., Mulyadiprana, A., & Apriliya, S. (2018). Penggunaan Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Mendong Tasikmalaya di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(2), 152–162.

- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan buku pengayaan elektronik cerita fabel bermuatan profil pelajar pancasila elemen gotong royong sebagai media literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419-2429.
- Novalia, R. (2023). Analisis Kemandirian Siswa Sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(2), 41-47.
- Purwani, R. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa sd kelas iv. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 180-194.
- R, E. E., Apriliya, S., & Giyartini, R. (2021). Pemanfaatan Buku Cerita Anak sebagai Sumber Bacaan untuk Mengenalkan Sejarah Pesantren Cipasung pada Siswa SD. *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8(1), 32–42.
- Ratnasari, A., Suryana, Y., & Apriliya, S. (2018). Buku Cerita Anak berbasis Kearifan Lokal Payung Geulis Tasikmalaya untuk Siswa SD. *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 274–285.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Santoso, Apriliya, S., & Kosasih. (2017). Buku Cerita Anak Berbasis Kearifan Lokal Bordir Tasikmalaya untuk Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 4(2), 129–138.
- Tarigan Triana, N. (2018). PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR Nova. *Curere*, 02(02), 141–152.
- Trisanti, Z. A., & Hikmat, A. (2021). Pengembangan media buku cerita bergambar terhadap minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6017-6024.
- Wislita, W., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 579-587.